



MANUAL PENGENDALIAN STANDAR SEKOLAH TINGGI ILMU KOMPUTER AL-KHAIRIYAH

SPMI- STIKOM AK

MM

PDST

01

CILEGON 2018

		MANUAL PENGENDALIAN STANDAR	Disetujui oleh Ketua   Rulin Swastika, M. Kom
Revisi ke 1	Tanggal 08-Agt- 18	SPMI-STIKOM-AK /MM/PDST/01	

A. VISI DAN MISI STIKOM AL-KHAIRIYAH

1. VISI

Menjadi Perguruan Tinggi Komputer Terbaik di Banten tahun 2030

2. MISI

- a. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terpadu yang berbasis pada teknologi informasi dan Multimedia.
- b. Meningkatkan peran serta Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam pembangunan daerah.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan tridarma perguruan tinggi terutama
- d. Membangun kehidupan kampus yang sehat dan berkarakter Islami. Mewujudkan perguruan tinggi yang mandiri dan otonom.

A. TUJUAN MANUAL PENGENDALIAN

Pengendalian standar SPMI bertujuan sebagai sarana dalam upaya meningkatkan kinerja peningkatan proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Stikom Al-Khairiyah secara terus menerus dan berkelanjutan

B. LUAS LINGKUP MANUAL DAN PENGGUNAANNYA

Manual pengendalian ini berlaku :

1. Ketika pelaksanaan isi standar memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, dan evaluasi secara rutin dan terus menerus;
2. Untuk semua Standard Sistem Penjaminan Mutu Internal Stikom Al-Khairiyah

C. DEFINISI ISTILAH

1. Pemantauan atau monitoring adalah kegiatan mengamati suatu proses atau suatu aktivitas untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar.
2. Pemeriksaan adalah mengecek atau mengaudit secara detail semua aspek dari penyelenggaraan akademik yang dilakukan secara berkala, untuk mengevaluasi apakah semua aspek penyelenggaraan akademik telah sesuai dengan isi standar

D. PROSEDUR

1. Melakukan pemeriksaan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi atau isi standar tidak tercapai
2. Mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan kegiatan akademis yang tidak sesuai dengan isi standar
3. Mencatat apabila diketemukan ketidak-lengkapan dokumen mutu yang seharusnya ada seperti manual prosedur, instruksi kerja atau formulir (borang).
4. Mengevaluasi alasan penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau isi standar tidak tercapai.
5. Mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar
6. Mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang diambil.
7. Memantau secara berkesinambungan efek dari tindakan korektif apakah penyelenggaraan akademik dapat kembali sesuai dengan isi standar
8. Membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua yang menyangkut pengendalian standar.

9. Melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada ketua melalui LPMI disertai dengan saran atau rekomendasi.

E. KUALIFIKASI PEJABAT/PETUGAS YANG MENJALANKAN MANUAL

1. Tim Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Stikom Al-Khairiyah sebagai koordinator dari pengendalian standar,
2. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan, dan/atau
3. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang bersangkutan.

F. CATATAN

Untuk melengkapi manual ini, diperlukan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- Manual Prosedur Audit Internal Mutu Akademik
- Formulir Evaluasi Diri
- Formulir temuan hasil audit

G. REFERENSI

- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Tim Pengembangan SPMI-PT, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi”, Bahan Pelatihan, Dirjen Dikti , 2014.
- Tim Pengembangan SPMI-PT, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi”, Bahan Pelatihan, Dirjen Dikti , 2010.